

# Sosialisasi Pembuatan Laporan Keuangan Klub pada Klub Bulutangkis di PB Tanjung Mas (*Socialization of the Preparation of Club Financial Reports at the Badminton Club at PB Tanjung Mas*)

Akhmad Suyono

Universitas Islam Riau, Riau

[akhmadsuyono040713@gmail.com](mailto:akhmadsuyono040713@gmail.com)



## Riwayat Artikel

Diterima pada 26 September 2022

Revisi 1 pada 8 Oktober 2022

Revisi 2 pada 28 Oktober 2022

Disetujui pada 4 November 2022

## Abstract

**Purpose:** To provide knowledge about the importance of financial bookkeeping for the PB Tanjung Mas organization that they run, their financial records are more structured. The second goal is to increase their understanding of the process of making simple financial bookkeeping by providing some examples of economic transactions and how to solve it and the distribution of debit/credit cash books.

**Research methodology:** The method used in carrying out the service is socialization and mentoring. before doing service, is to meet face-to-face during the championship and do a little question and answer about inflating training operational costs unexpectedly because no reports have been made. The approach that has been taken, the idea arises to overcome these problems, by organizing training and mentoring.

**Results:** The result of this service is to provide a new experience for badminton clubs, especially PB Tanjung Mas about the importance of having simple financial reports, in order to be able to manage their respective operational costs so that there is no minus at the end of the month

**Limitations:** This service limit is for recording daily transactions at PB Tanjung Mas and recording supply of shuttlecocks.

**Contribution:** The contribution of this program is to provide knowledge about the meaning of accounting, the benefits of accounting and financial bookkeeping for traders, the accounts contained in the books, debit-credit positions, examples of transactions that often occur, to the process of journalizing and distributing debit cash books/credit to PB Tanjung Mas Tampan. The hope from the implementation of this community service program is that the club's finances become sustainable by implementing simple financial bookkeeping every period. So that the club management has a good financial record.

**Keywords:** *daily cash book. shuttlecock supplies.*

**How to cite:** Suyono, A. (2022). Sosialisasi Pembuatan Laporan Keuangan Klub pada Klub Bulutangkis di PB Tanjung Mas. *Jurnal Abdimas Multidisiplin*, 1(1), 41-50.

## 1. Pendahuluan

Bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang menjadi kebanggaan bangsa Indonesia, khususnya di kancah internasional. [Azzahri dan Raharjo \(2014\)](#) bulutangkis merupakan suatu bentuk olahraga yang dimata masyarakat Indonesia sudah mendarah daging. Hal ini dibuktikan dengan banyak prestasi yang ditorehkan, oleh atlet-atletnya. Beberapa prestasi dunia yang ditorehkan seperti, juara di *All England*, kejuaraan dunia, ASEAN Games, ASIAN Games, *Thomas Cup*, *Uber Cup*, *Sudirman Cup*, dll. Juara yang diraih tidak lepas, dari peran pelatih di pelatnas yang melatih sesuai dengan program

dan kesungguhan hati. Selain pelatih, peran atlet di pelatnas juga sangat diperlukan, yakni berlatih sungguh-sungguh supaya juara diberbagai pertandingan.

Atlet-atlet yang menjadi juara dunia, tidak lepas dari peran klub kecil yang menjadi dasar latihan teknik, mental, dan fisik. [Azahri dan Raharjo \(2014\)](#) juga menyatakan bahwa prestasi yang optimal di bidang olahraga dapat tercapai, ketika latihan fisik, teknik, dan mental dilakukan secara benar, yang mana harus dilakukan dasar dulu dari klub kecil. Klub kecil membantu para atlet untuk berlatih teknik dasar, mengikuti berbagai kejuaraan, dan melakukan beberapa tes agar masuk ke klub besar, dan akhirnya bisa tergabung di pelatnas. Selain itu, klub kecil harus mendata para atletnya, terutama usia yang dibuktikan dengan akte, kartu keluarga, dan rapot TK. Data tersebut menjadi berantakan ketika dilakukan secara manual, dan bukti fisik harus dibawa setiap kejuaraan yang diikuti. Data yang belum tersistem menjadi kendala PBSI tingkat kota sampai pusat, untuk mengetahui jumlah dan usia dari atlet tersebut, kategori yang diikuti atlet sesuai dengan usia, yang berdampak pada ranking atlet sesuai kategori yang tidak merata, dan akurat. Situasi tersebut membuat PBSI membuat suatu sistem yang untuk mengatasi permasalahan tersebut, yang bernama SI PBSI. SI PBSI adalah sistem yang mampu menyimpan data atlet dari tiap-tiap klub, dan membantu pendaftaran atlet-atlet untuk mengikuti kejuaraan dari tingkat kota/kabupaten sampai internasional. SI PBSI membantu PBSI tingkat kota sampai pusat untuk melacak data atlet sampai menentukan ranking sesuai dengan kategori.

Selain masalah data di SI PBSI klub bulutangkis juga tidak memiliki laporan keuangan bulanan yang dapat memantau operasional klub. [Nuari dan Setyani \(2017\)](#) juga mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan kumpulan informasi yang berasal dari aktivitas perusahaan. Laporan keuangan adalah produk akuntansi akhir yang akan di dianalisis oleh pihak-pihak berkepentingan, yang mana salah satunya untuk keputusan investasi (Kusnadi, 2000) dalam [Nuari dan Setyani \(2017\)](#). Hasil penelitian [Astuti \(2011\)](#) menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan keputusan investasi dari investor.

Hal ini dapat disimpulkan ketika klub bulutangkis memiliki laporan keuangan, maka akan dapat dengan mudah untuk mengontrol pengeluaran dan pendapatan klub, serta investor atau sponsorship akan memberikan keputusan yang baik, yakni membantu biaya operasional latihan di kadangkala klub kecil menjadi kekurangan dalam melakukan pembayaran operasional, padahal klub kecil adalah sumber dari pembibitan atlet bulutangkis di Indonesia. Hal ini disebabkan pencatatan dan pelaporan keuangan yang jarang dilakukan oleh klub-klub kecil, khususnya di PB Tanjung mas, yang pada akhirnya membuat klub tersebut menjadi bubar, karena tidak bisa membayar gaji pelatih, sewa GOR latihan, membeli *shuttle cock*, dll. Selain itu, klub kecil juga susah mencari sponsorship untuk mendukung latihannya, karena tidak ada laporan keuangan yang jelas, yang bisa disampaikan ke pihak sponsor untuk membantu dana operasionalnya. Analisis situasi yang terjadi di klub bulutangkis, khususnya di pb tanjong mas, membuat kami tergerak untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.

### ***Konsep Akuntansi***

Akuntansi adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan jasa, yaitu jasa dalam menyediakan informasi transaksi dalam perusahaan, fungsi akuntansi yaitu juga untuk menyediakan informasi keuangan dalam perusahaan, akuntansi juga menyediakan data kuantitatif yang bersifat dari kesatuan ekonomi yang digunakan dalam mengambil keputusan dalam memilih langkah yang tepat dalam pengambilan keputusan akhir perusahaan. Akuntansi juga bisa dikatakan sebagai proses pencatatan, penggolongan, juga peringkasan dan penyajian secara sistematis dari seluruh transaksi keuangan suatu perusahaan, juga sebagai penafsiran terhadap hasilnya.. Tujuan akuntansi yaitu menyajikan informasi tentang ekonomi dari kesatuan ekonomi untuk pihak-pihak berkepentingan baik ekstern maupun intern dalam perusahaan.

### ***Konsep Akuntansi Keuangan***

Akuntansi keuangan adalah merupakan salah satu bidang akuntansi yang berhubungan dalam menyediakan informasi akuntansi yang berhubungan dengan penyajian laporan keuangan bagi pemakai atau pengambil keputusan yang ada di luar organisasi atau pihak eksternal, seperti kreditur, insvestor,

dan lain lain. Informasi keuangan di hasilkan berdasarkan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum (PABU) atau Generally Accepted Accounting Principles (GAAP). Akuntansi keuangan berhubungan dengan masalah pencatatan transaksi untuk suatu perusahaan atau organisasi dan penyusunan berbagai laporan berkala dari hasil pencatatan. Akuntansi Keuangan merupakan salah satu dari akuntansi yang berhubungan dengan penyajian informasi pelaporan keuangan perusahaan kepada pihak eksternal berupa laporan laba rugi, neraca, Perubahan Modal dan Arus Kas juga pencatatan atas laporan keuangan yang diserahkan kepada kepada pemegang saham, kreditor atau investor khususnya tentang profitabilitas dan kredibilitas perusahaan, kepada supplier, dan pemerintah. Laporan keuangan yang disajikan hendaknya harus sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum atau sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) tentang petunjuk dan prosedur akuntansi yang berisi tentang standar-standar pencatatan, standar penyusunan, dan juga penyajian laporan keuangan yang mengacu pada beberapa teori-teori tentang penafsiran dan penalaran yang mendalam oleh suatu Lembaga yang kita kenal yang dinamakan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

### ***Persediaan***

Persediaan merupakan salah satu istilah yang digunakan untuk menunjukan barangbarang yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang tergantung pada jenis usaha perusahaan masing-masing. Persediaan yaitu barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual.

### ***Pengertian Persediaan***

Persediaan merupakan barang yang disimpan untuk digunakan nanti atau dijual pada masa masa tertentu tergantung pada permintaan yang ada atau akan dijual pada periode yang akan datang. Persediaan terdiri dari persediaan barang baku, persediaan barang setengah proses produksi, sedangkan persediaan jadi atau barang dagangan disimpan sebelum dijual atau dipasarkan.

### ***Tujuan dan Fungsi Persediaan***

#### ***Tujuan Persediaan***

Pada prinsipnya maksud persediaan adalah untuk memudahkan dan melancarkan proses produksi suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumennya. Karenamembutuhkan waktu menyelesaikan operasi dan untuk memindahkan produk dari suatu proses ke proses yang lain yang disebut sebagai persediaan dalam proses dan Untukmemungkinkan suatu unit atau bagian membuat jadwal operasinya secara bebas, tidakmtergantungan dari lainnya. Adapun tujuan persediaan adalah sebagai berikut:

1. Menghilangkan resiko keterlambatan datangnya barang/bahan yang dibutuhkan perusahaan
2. Menghilangkan resiko dari materi yang dipesan berkualitas tidak baik sehingga harus dikembalikan;
3. sebagai salah satu alternatif dalam mengantisipasi bahan yang dihasilkan atau diproduksi tergantung pada musim atau barang yang dihasilkan musiman sehingga dapat digunakan bila bahan itu tidak ada dalam pasaran;
4. Mempertahankan stabilitas operasi perusahaan atau menjamin kelancaran arus produksi;
5. Mencapai penggunaan mesin yang optimal;
6. Memberikan pelayanan kepada langganan dengan sebaik-baiknya dengan memberikan jaminan tersedianya barang jadi
7. Membuat pengadaan atau produksi tidak perlu sesuai dengan penggunaan atau penjualannya.

#### ***Fungsi Persediaan***

Fungsi Persediaan yaitu mengefektifkan sistem persediaan bahan, efisiensi operasiona perusahaan dapat ditingkatkan melalui fungsi persediaan dengan mengefektifkan:

1. Fungsi Indenpendensi. Persediaan memiliki fungsi agar perusahaan dapat melakukan proses produksi meski supplier tidak dapat menyanggupi jumlah dan waktu pemesanan barang yang dilakukan perusahaan dengan cepat.
2. Fungsi Ekonomis. Persediaan memiliki fungsi agar perusahaan dapat menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.
3. Fungsi Antisipasi. Persediaan memiliki fungsi agar perusahaan dapat melakukan antisipasi pada perubahan permintaan konsumen. Persediaan merupakan sebuah istilah yang menunjukkan segala

sesuatu dari sumber daya yang ada dalam suatu proses yang bertujuan untuk mengantisipasi terhadap segala kemungkinan yang terjadi baik karena adanya permintaan ataupun ada masalah lain.

Pola pencatatan debit dan kredit didasarkan atas persamaan akuntansi :  $\text{Assets} = \text{Liabilities} + \text{Owner's Equity}$  Jadi jenis akun akan menentukan bagaimana penambahan dan pengurangan yang terjadi di dalamnya dicatat. Untuk setiap akun, semua penambahan akan dicatat pada satu sisi dan semua pengurangan dicatat di sisi yang lain. Aturan debit kredit dalam akuntansi adalah sebagai berikut: Penambahan pada assets akan dicatat di sisi kiri (debit) akun. Pengurangan pada assets akan dicatat di sisi kanan (kredit) akun. Sebaliknya, Penambahan pada liabilities dan owner's equity akan dicatat di sisi kanan (kredit) akun. Pengurangan pada liabilities dan owner's equity akan dicatat di sisi kiri (debit) akun.

Nah inilah hukum debit dan kredit yang mesti kamu pahami jika ingin menjadi seorang akuntan yang profesional. Klub diberi pelatihan dan modul akuntansi jasa, sehingga klub memiliki laporan tiap bulan, dan mengetahui para atlet yang sudah bayar atau belum, sampai pengeluaran apa saja perlu ditambah atau dikurangi, setiap bulannya. Luaran dari PKM ini adalah publikasi di jurnal ilmiah ber-ISSN atau prosiding 85% pengurus mampu membuat laporan keuangan PB Tanjung Mas dan akses mendapat sponsorship lebih terbuka lebar.

Menurut [Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007](#), pengertian pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada periode tersebut. Data seperti transaksi, biaya akrual dan informasi keuangan lainnya dapat dipertanggungjawabkan melalui pembukuan. Peran proses ini sangatlah penting dalam menjalankan sebuah organisasi, karena memungkinkan untuk melacak semua informasi keuangan yang diperlukan. Informasi ini penting untuk mempermudah Anda dalam membuat keputusan pembiayaan dan operasi yang baik ke depannya. Seseorang yang memiliki kemampuan atau ahli dalam mengelola transaksi keuangan dan pencatatan bisnis disebut sebagai pemegang buku. Melalui pembukuan yang efektif, bisnis, Anda dapat memastikan pencatatan dan pengelolaan aset dan kewajiban finansial suatu bisnis secara akurat dan efisien. Hal ini tentu dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan bisnis internal, seperti pengalokasian surplus pendapatan. Bisa juga untuk pengambilan keputusan eksternal, seperti pilihan investor untuk mendanai operasi bisnis. Cara kerja pembukuan dalam akuntansi berbeda-beda tergantung jenis metode akuntansi yang Anda pilih untuk digunakan. Misalnya, Anda mungkin lebih suka menggunakan metode basis akrual untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi untuk mencatat kas dan kredit yang masuk dan keluar.

Demikian pula, jika Anda memilih untuk menggunakan metode akuntansi kas dengan hanya akan mencatat transaksi yang mempertukarkan uang tunai. Jika Anda sudah mengetahui metode akuntansi mana yang akan digunakan, maka Anda dapat meninjau pembukuan keuangan guna mencapai tujuan bisnis. Pembukuan keuangan usaha sangat penting demi kelangsungan bisnis dan menghindari kerancuan antara keuangan bisnis dengan keuangan pribadi. Segelintir manfaat yang didapatkan jika membuat pembukuan akuntansi keuangan diantaranya adalah: Meminimalkan risiko hilangnya produk, aset atau bahkan uang. Mengetahui jumlah pajak yang harus dibayarkan. Memengaruhi aset dan laba rugi usaha di masa mendatang, Mengetahui jumlah utang maupun piutang, Memantau biaya operasional usaha. Mengetahui kemajuan dari bisnis yang dijalankan. Meskipun masih dalam klasifikasi skala kecil, perusahaan tetap tidak boleh mengabaikan pembuatan laporan keuangan. Kebanyakan dari mereka hanya melihat omzet besar lalu tidak peduli dengan proses arus uang sebenarnya. Padahal membuat laporan keuangan sederhana cukup mudah.

Berikut cara mudah membuat laporan keuangan sederhana untuk perusahaan kecil:

1. Buat Buku Catatan Pengeluaran

Saat awal membuka usaha sebaiknya pertimbangkan dulu untuk membuat buku terpisah khusus untuk mencatat pengeluaran. Catatlah semua pengeluaran mulai dari pembelian barang hingga pengeluaran sejumlah biaya dengan jelas. Dengan begini akan lebih mudah mengetahui berapa jumlah modal usaha yang telah dikeluarkan.

2. Buat Buku Catatan Pemasukan

Tidak hanya pengeluaran, semua hal yang berhubungan dengan pemasukan uang juga perlu dicatat dengan jelas. Termasuk hasil penjualan barang hingga piutang yang sudah dibayar. Upayakan untuk mencatat pemasukan ini setiap hari. Hal ini supaya memudahkan dalam membuat laporan bulanan.

3. Buat Buku Kas Utama

Buku kas utama ini merupakan gabungan antara buku catatan pemasukan dan pengeluaran. Penggabungan ini dimaksudkan untuk mengetahui lebih detail terkait seberapa besar jumlah kerugian maupun keuntungan perusahaan. Selain itu pembuatan buku kas utama ini juga bisa dipakai sebagai dasar pembuatan perencanaan strategi perusahaan di masa depan.

4. Buku Stok Barang

Perusahaan tidak melulu mencatat perkara uang namun juga barang. Pencatatan arus keluar masuk barang harus dilakukan secara continue dan setiap hari. Logikanya jika penjualan tinggi seharusnya arus jumlah barang yang keluar dan masuk juga makin tinggi. Buku stok barang ini juga dapat dipakai untuk memonitor jumlah persediaan barang yang dimiliki perusahaan. Selain itu buku ini juga berguna untuk menghindari adanya kecurangan yang kadang dilakukan oleh para supplier atau pegawai perusahaan sendiri.

5. Buku Inventaris Barang

Buku ini digunakan untuk mencatat semua barang yang dimiliki perusahaan. Baik yang sudah dibeli maupun telah diurus. Selain itu buku ini pun dapat berfungsi supaya aset perusahaan tetap terkendali.

**Contoh Laporan Keuangan Sederhana yang Diperuntukkan bagi Usaha Kecil**

Sebelumnya sudah dijelaskan apa saja yang diperlukan untuk membuat laporan keuangan sederhana. Setelah semua data yang dibutuhkan siap, maka bisa langsung dibuat beberapa laporan keuangan sederhana. Secara umum laporan keuangan sederhana terdiri dari beberapa jenis. Berikut beberapa contoh laporan keuangan sederhana:

1. Contoh Laporan Neraca

Laporan keuangan yang dibuat pertama kali adalah laporan neraca. Laporan neraca ini dapat menunjukkan berapa sebenarnya harta yang dimiliki perusahaan. Serta berapa pula jumlah hutang yang sedang ditanggung. Ingat pada neraca jumlah harta dan modal + hutang nilainya harus sama. Jika bingung, berikut contoh laporan neraca sederhana yang bisa dijadikan referensi.

Akun	Saldo	
	Debit	Kredit
Kas	Rp 53.000.000	
Peralatan	Rp 10.000.000	
Modal disetor		Rp 50.000.000
Utang Usaha		Rp 5.000.000
Beban gaji	Rp 2.000.000	
Pendapatan		Rp 10.000.000
	<b>Rp 65.000.000</b>	<b>Rp 65.000.000</b>



## 2. Contoh Laporan Keuangan Laba Rugi

Setelah laporan neraca berhasil dibuat, selanjutnya diteruskan dengan menyusun laporan laba rugi. Laporan ini akan menunjukkan berapa sebenarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan. Selain itu dapat terlihat pula informasi tentang besarnya kerugian yang harus ditanggung pemilik usaha kecil. Berikut contoh laporan laba rugi sederhana.

MITRA MART			
LAPORAN RUGI LABA			
Februari 2020			
NO AKUN	PERKIRAAN		
	PENJUALAN		673,640,000
	BEBAN GAJI KARYAWAN	25,750,000	
	BEBAN LISTRIK	4,150,000	
	BEBAN AIR	570,000	
	BEBAN BUNGA BANK	3,600,000	
	BEBAN AKUM. PENY. INVENTARIS TOKO	300,000	
	BEBAN AKUM. PENY. INVENTARIS KANTOR	1,000,000	
	BEBAN AKUM. PENY. GEDUNG	500,000	
	BEBAN ANGKUT PENJUALAN	6,750,000	
	HARGA POKOK PENJUALAN (HPP)	494,550,000	
	BEBAN LAIN-LAIN	-	+
	TOTAL BEBAN		537,170,000 -
	RUGI LABA BULAN BERJALAN		136,470,000

## 3. Contoh Laporan Arus Kas

Setelah membuat laporan laba rugi, selanjutnya bisa mulai menyusun laporan arus kas. Tujuan pembuatan laporan ini adalah untuk mengetahui berapa jumlah arus kas yang masuk maupun yang keluar. Membuatnya pun cukup sederhana, berikut contoh laporan arus kas untuk transaksi sederhana per Januari 2020.

Mitra Mart			
LAPORAN ARUS KAS			
Januari 2020			
<b>Aktivitas Operasional</b>			
	Laba Bersih	124,550,000	-
	Penyusutan	15,430,000	
	Piutang Usaha	45,000,000	
	Utang Usaha	(45,750,000)	
	Persediaan	75,450,000	
	<b>Kas untuk Aktivitas Operasional</b>	<b>214,680,000</b>	
<b>Aktivitas Investasi</b>			
	Pembelian Aktiva	(35,450,000)	
	Penjualan Aktiva	41,650,000	
	Akuisisi	(15,350,000)	
	<b>Kas Untuk Aktivitas Invesatasi</b>	<b>(9,150,000)</b>	
<b>Aktivitas Pendanaan</b>			
	Dividen yang dibayarkan	(61,350,000)	
	Pembelian Kembali Saham Biasa	(35,000,000)	
	<b>Kas untuk Aktivitas Pendanaa</b>	<b>(96,350,000)</b>	
	Kenaikan Kas	320,180,000	
	Kas dan setara Kas 1/1/2013	221,543,000	
	Kas dan setara Kas 31/1/2013	541,723,000	

#### 4. Contoh Laporan Perubahan Modal

Meskipun termasuk perusahaan skala kecil, sebaiknya pun dilakukan penyusunan laporan perubahan modal. Laporan ini dibuat untuk menggambarkan perubahan modal perusahaan. Selain itu laporan perubahan modal ini pun dapat menunjukkan dari mana sumber perubahan modal pada perusahaan tersebut. Berikut contoh dari laporan perubahan modal perusahaan berskala kecil.

Mitra Mart Laporan Perubahan Modal 31 Desember 2019	
Modal Awal	Rp200.000.000
Laba Bersih	Rp85.000.000
Prive	<u>-Rp10.000.000</u>
Penambahan Modal	Rp75.000.000
Modal Akhir 31 Desember 2019	<u>Rp275.000.000</u>

Penjelasan diatas merupakan informasi mengenai tentang cara membuat laporan keuangan perusahaan berskala kecil. Selain itu juga dijelaskan seputar contoh laporan keuangan sederhana. Beberapa contoh laporan keuangan sederhana di atas dapat menjadi referensi bagi perusahaan kecil yang masih bingung dalam penyusunan yang benar.

## 2. Metode penelitian

Metode pendekatan yang dilakukan sebelum melakukan pengabdian, adalah bertemu langsung saat kejuaraan dan melakukan sedikit tanya jawab tentang membengkakan biaya operasional latihan tanpa diduga karena tidak ada laporan yang dibuat. Pendekatan yang telah dilakukan, maka munculah ide untuk mengatasi permasalahan tersebut, dengan menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan. Partisipasi Mitra yang akan diundang adalah pengurus klub atau ketua, serta bendahara klub, yang berkaitan langsung dengan data atlet serta biaya operasional latihan. Mitra akan diberikan undangan, kemudian mendaftar Evaluasi Pelaksanaan Program kegiatan akan dilakukan dengan melakukan konfirmasi ke peserta pelatihan melalui telepon atau *whatsapp* tentang laporan keuangan. Kelayakan tim pengusul Pengabdian masyarakat ini akan dilakukan sesuai dengan kepakaran yang dimiliki masing-masing, bidang ilmu, dan sekaligus mengundang narasumber terkait dengan pelatihan SI PBSI dari mulai input sampai mendaftar di kejuaraan. Adapun rincian tugas pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut: Nama: Akhmad Suyono, bidang ilmu Pendidikan Akuntansi bertugas Memberikan pemahaman tentang laporan keuangan klub. Dan menjelaskan tentang cara pembuatan laporan keuangan klub Nama Anggota 1. Merlina sari bidang ilmu Penjaskesrek bertugas mendampingi praktik langsung pembuatan laporan keuangan pada PB Tanjung Mas. Teknik yang digunakan dalam menyampaikan materi pelatihan adalah *workshop dan Simulasi* dengan menggunakan alat bantu multimedia berupa laptop, LCD, alat peraga.

Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa penyuluhan serta sosialisasi kepada para peserta di desa tua karya kelurahan sialangmungu kecamatan tampan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, terdiri dari beberapa tahap yang dilakukan, antara lain:

#### 1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini, kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a. Rapat Koordinasi antar anggota tim kegiatan
- b. Survey
- c. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran

- d. Penyusunan bahan/materi penyuluhan, yang terdiri dari makalah/modul untuk peserta penyuluhan serta pembuatan slide presentasi materi penyuluhan.
2. Tahap Pelaksanaan
 

Ada beberapa tahap yang dilakukan dalam tahapan ini, antara lain:

  - a. Memberikan pemahaman dan motivasi kepada para peserta
  - b. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi masyarakat dalam membuar buku akuntansi sederhana.
3. Metode Kegiatan
 

Adapun pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan simulasi.

  - a. Metode Ceramah
 

Metode ini dilakukan pada saat tim pelaksana memberikan penjelasan tentang materi yang disajikan sesuai dengan judul pada program pengabdian masyarakat ini.
  - b. Metode Tanya Jawab
 

Metode ini penting dilakukan untuk menerima umpan balik antara tim pelaksana dan peserta penyuluhan. Metode ini memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang materi pelatihan ini.

### 3. Hasil dan pembahasan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang sosialisasi pembuatan laporan keuangan klub pada klub bulutangkis di PB tanjong mas telah dilaksanakan tanggal 10 Agustus 2022. Total peserta adalah 14 dari perwakilan klub, Sosialisasi yang telah dilakukan memberikan pengalaman baru bagi klub bulutangkis, khususnya PB Tanjung Mas tentang pentingnya memiliki laporan keuangan sederhana, agar dapat mengatur biaya operasional masing-masing sehingga tidak terjadi minus saat akhir bulan. Pelaksanaan sosialisasi ini sebagai berikut:

# LAPORAN 13-09-21

1.	Re. HENI	Rp	10.000
2.	Re. DEUS	Rp	10.000
3.	Re. NAGIN	Rp	10.000
4.	ON. JET	Rp	10.000
5.	ON. DEPT	Rp	10.000
6.	ON. PERI	Rp	10.000
7.	IN. BRA	Rp	10.000
8.	ACA	Rp	10.000
9.	G. ARI	Rp	10.000
10.	IN. AL	Rp	10.000
11.	ZI. BAN	Rp	10.000
12.	AN. GGA	Rp	10.000
13.	RE. HAN	Rp	10.000

11 Desember 2021

By. mada	✓	By. mada	✓
By. mada	✓	By. mada	✓
By. mada	✓	By. mada	✓
By. mada	✓	By. mada	✓
By. mada	✓	By. mada	✓
By. mada	✓	By. mada	✓
By. mada	✓	By. mada	✓
By. mada	✓	By. mada	✓
By. mada	✓	By. mada	✓
By. mada	✓	By. mada	✓
By. mada	✓	By. mada	✓
By. mada	✓	By. mada	✓
By. mada	✓	By. mada	✓
By. mada	✓	By. mada	✓

16-5-2022

Kota Lampung	200.000
Kota	10.000
Polex 6	20.000
	230.000

18-5-2022

Kota ITA	110.000
	390.000

Gambar 1. Analisa transaksi Harian PB Tanjung Mas



Pada saat observasi dan wawancara kepada klub, kami menemukan bahwa pencatatan akuntansinya masih tidak teratur, dan tidak dicatat berdasarkan kronologis. Melainkan kapan ingat saja. Misalnya penggunaan persediaan shuttlecock, sehingga hal ini menimbulkan kesalahan dalam menghitung persediaan akhir dan nominalnya. Setiap iuran rutin bulanan tidak direkap ke bagian kas masuk, begitupun dengan pengeluaran yang terjadi tidak dimasukkan ke dalam biaya lain-lain. Pada gambar ini sosialisasi mulai dilakukan yang dimulai dari membuat tabel laporan keuangan, yakni tentang buku kas, mulai dari tanggal transaksinya, keterangan penggunaan dana, baik pendapatan maupun pengeluaran.

### Sosialisasi Laporan Keuangan Klub

Iuran Bulan Januari dari Atlet a/n Edi Rp 200.000

BUKU KAS				
Tgl	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
2016				
01 Jan	Uang untuk modal Klub Bulutangkis	2.000.000		2.000.000
02 Jan	Membeli Shuttlecock		70.000	1.930.000
02 Jan	Sewa Lapangan		180.000	1.750.000
02 Jan	Iuran Bulan Januari dari Atlet a/n vivi	200.000		1.950.000
03 Jan	Iuran Bulan Januari dari Atlet a/n Edi	200.000		2.150.000

Gambar 2. Sosialisasi Laporan Keuangan Klub

Memahami ke peserta tentang kolom debit yang digunakan untuk pemasukan atau pendapatan yang diterima oleh klub, seperti iuran bulanan para atlet yang disetor ke klub masing-masing. Kolom kredit yang digunakan untuk mencatat pengeluaran, yakni biaya operasional klub, seperti biaya yang digunakan untuk membeli shuttlecock atau sewa lapangan, dan kolom saldo yang digunakan untuk melihat jumlah dana yang tersisa di klub tersebut, sampai akhir periode.



Gambar 3. Praktik pelatihan pembuatan Laporan Keuangan Klub

Selesai pemaparan oleh narasumber, langsung diadakan praktik oleh peserta pelatihan, baik dalam bentuk manual maupun excel. Adanya praktek langsung ini peserta menjadi mengetahui dana sisa klub masing-masing dari tanggal transaksi 1 sampai 10 Agustus 2022. Tolak ukur dari ketercapaian pengabdian kepada masyarakat ini tercermin dari:

1. Respon Positif Peserta

Respon Positif ini tergambar melalui tanggapan dan umpan balik peserta selama pelatihan dengan pengamatan langsung. Dengan cara memberikan kesempatan bagi para peserta untuk berdiskusi serta tanya jawab.

2. Meningkatnya keterampilan dan kemampuan peserta setelah mendapatkan pelatihan.

Dalam mempraktikkan pembuatan laporan keuangan PB Tanjung Mas secara terperinci dan rapih.

#### 4. Kesimpulan

##### Kesimpulan

Pelatihan ini telah dapat dilaksanakan dengan maksimal karena dukungan oleh berbagai pihak. Hal ini berarti hasil pendampingan terhadap PB Tanjung Mas. Dengan Kerjasama tim pengabdian mandiri yang baik dan peran seta aktif dan kemauan belajar antusiasme dari pada peserta terlihat dengan mengikuti kegiatan.

##### Saran

Pengabdian ini menyarankan agar di waktu mendatang diadakan kegiatan pegabdian lanjutan yang berupa pendampingan terhadap praktik pengelolaan keuangan di club volley lingkup yang lebih luas.

#### Referensi

- Azzahri, A.D., & Raharjo, H.P. (2014). Survei Pembinaan Prestasi Klub-Klub Bulutangkis Di Kabupaten Pemalang Tahun 2014. Semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(5).
- Nuari, M.G., & Setyani, A.Y. (2017). Pengaruh Publikasi Laporan Keuangan terhadap Volume Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia. *JRAK*, 13(1).
- Astuti, D.D. (2011). Pengaruh Laporan Keuangan Auditan, Resiko Investasi, dan Image Perusahaan Terhadap Respon Investor Dalam Pengambilan keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Investasi di Jember. Jember. Relasi, *Jurnal Ekonomi-STIE Mandala Jember*.
- Bank Indonesia, (2013). Pengelolaan Keuangan. Jakarta: Grup Pengembangan keuangan Inklusif Departemen Pengembangan Akses Keuangan dan UMKM bank Indonesia.
- Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Provinsi Jawa Tengah. <http://dinkopumkm.jatengprov.go.id> diakses pada tanggal 26 April 2020 pukul 23:05
- Elvyn G. Masassy. (2004). Cara Cerdas Mengelola Investasi Keluarga. Gramedia: Jakarta. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. (2020). [covid19.go.id](https://covid19.go.id). Diakses pada tanggal 28 April 2020 pukul 05:00
- Hapsari, dkk., (2017), Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 36-47
- Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. <http://www.depkop.go.id/data-umkm> diakses pada tanggal 26 April 2020 pukul 23:15
- Orman, S. (2020). Strong Families: Tips for Healthy Financial Management [www.smartcouples.ifas.ufl.edu](http://www.smartcouples.ifas.ufl.edu)
- Sukirman, dkk. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Berperan dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan). *ABDIMAS*, 23 (2), 165-169
- Susanti, dkk., (2020), Strategi UMKM di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 67-74.
- Widjaja, dkk., (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM IndustriKonveksi. *Jurnal ABDIMAS BSI*, 1(2), 163-179.